

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Matematika merupakan pelajaran yang diperoleh siswa mulai tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah. Matematika juga merupakan pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dan rendahnya keaktifan siswa adalah guru matematika yang kurang menarik dalam memberikan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran matematika, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, penyampaian materi cenderung monoton dan dominasi guru dalam proses pembelajaran masih tinggi Putriyani(2014:2). Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan Aunurrahman (dalam Suryandari,:2013:2). Suryandari (2013:2) juga mengemukakan bahwa keaktifan belajar siswa tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai . Sedangkan prestasi belajar menurut Samsudin (dalam Kartika dkk, 2013:2) adalah hasil yang diperoleh seseorang semaksimal mungkin atau sebisanya. Prestasi juga dijelaskan kemampuan yang diperoleh seorang siswa dalam jumlah angka yang maksimal sesuai dengan kemampuannya setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran harus ada pembaharuan mulai dari segi disiplin, mengajar harus tepat waktu, ide, konsep , metode dan strategi dalam pembelajaran yaitu menggantikan konsep yang lama dengan yang baru, dan diharapkan akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi siswa Kartika dkk (2013:2).

Dari teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan berpengaruh pada prestasi siswa. Sedangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seorang pendidik harus mengadakan pembaharuan untuk menggantikan konsep yang lama dengan yang baru salah satunya pembaharuan metode. Berdasarkan kenyataan diatas peneliti melakukan observasi pada kelas VII di SMP Ma'arif II Ponorogo. Observasi dilaksanakan pada tanggal 4 april 2015. Hasil dari observasi diantaranya guru menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab, masih ada siswa yang gaduh, mondar-mandir tidak fokus pada pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga keaktifan siswa dalam belajar kurang. Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika bahwa rata-rata prestasi

siswa masih dibawah KKB yaitu < 75 . Dengan mengetahui hasil observasi peneliti mengambil kesimpulan perlu adanya suatu metode pembelajaran yang cocok sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan metode “ *GALLERY WALK*”, pada pembelajaran matematika dengan materi segitiga dan segi empat kelas VII semester dua SMP Ma’arif II Ponorogo

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diperoleh kesimpulan, bahwa ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Diantaranya :

- a. Guru masih menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab dalam mengajar.
- b. Masih ada siswa yang tidur-tiduran, gaduh, mondar-mandir didalam proses belajar mengajar.
- c. Kurangnya keaktifan dari siswa dalam belajar, akan berpengaruh pada prestasi siswa.
- d. Prestasi siswa yang masih rendah, belum mencapai KKB disekolah tersebut yaitu ≥ 75 .

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana metode *gallery walk* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII SMP Ma’arif II Ponorogo?
- b. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII semester dua SMP Ma’arif II Ponorogo dengan menggunakan metode *gallery walk*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas VII semester dua SMP Ma’arif II Ponorogo dengan menerapkan metode *gallery walk* pada materi segitiga dan segi empat.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII semester dua SMP Ma’arif II Ponorogo dengan menerapkan metode *gallery walk* pada materi segitiga dan segi empat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika, peningkatan mutu sekolah, dan meningkatkan profesionalisme guru.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat atau orang tua untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
5. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendukung pemikiran tentang penelitian pendidikan untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran.